

**PENERAPAN METODE FALTORCAMA DALAM
PROGRAM HAFALAN JUZ ‘AMMA SISWA KELAS
3B MI SALAFIYAH KARANGDADAP PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

M. YUGA DESTRI ARDIANSYAH

NIM. 2320032

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENERAPAN METODE FALTORCAMA DALAM
PROGRAM HAFALAN JUZ ‘AMMA SISWA KELAS
3B MI SALAFIYAH KARANGDADAP PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

M. YUGA DESTRI ARDIANSYAH

NIM. 2320032

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. YUGA DESTRI ARDIANSYAH

NIM : 2320032

Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE FALTORCAMA DALAM
PROGRAM HAFALAN JUZ 'AMMA SISWA KELAS 3B
MI SALAFIYAH KARANGDADAP PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 April 2025

Yang Menyatakan,



M. YUGA DESTRI ARDIANSYAH
NIM. 2320032

M. Mujib Hidayat, M.Pd.I

Banyurip Alit Gang 04 No. 30 Pekalongan Selatan Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. M. Yuga Destri Ardiansyah

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN KH.

Abdurrahman Wahid

c/q. Ketua Program Studi PGMI

di –

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **M. YUGA DESTRI ARDIANSYAH**

NIM : **2320032**

Prodi : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Judul : **PENERAPAN METODE FALTORCAMA DALAM
MENINGKATKAN PROGRAM HAFALAN JUZ
'AMMA SISWA KELAS 3B MI SALAFIYAH
KARANGDADAP PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 21 April 2025

Pembimbing



M. Mujib Hidayat, M.Pd.I
NIP 19680423 201608 D1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة	ditulis	<i>mar'atun</i>
<i>jamīlah</i>		

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة	ditulis	<i>fātimah</i>
-------	---------	----------------

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbānā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-</i>
<i>sayyidinah</i>		

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

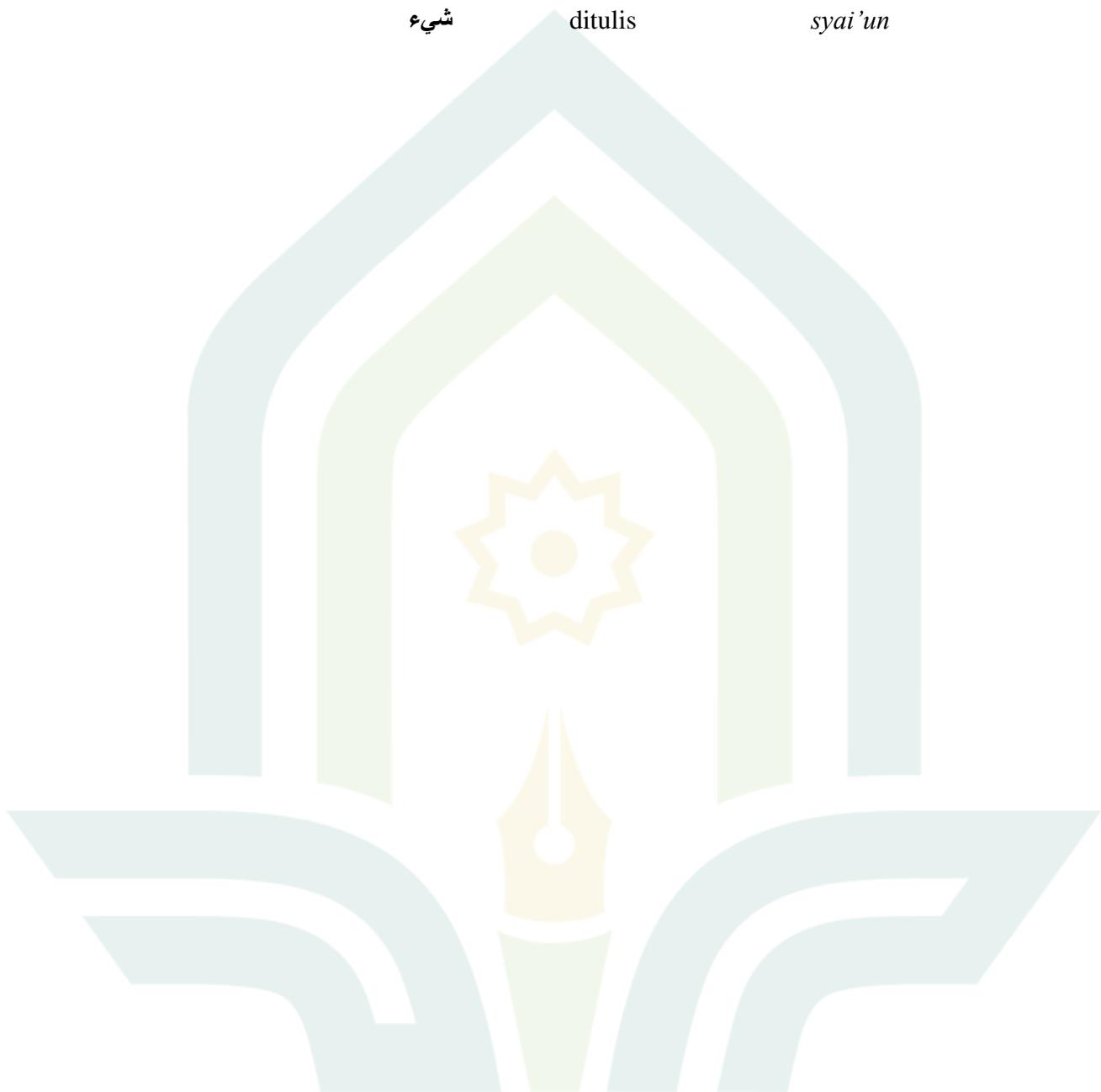
Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, harus hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof ^/.

Contoh:

أمرت
شيء

ditulis
ditulis

umirtu
syai'un



MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

“Menuntut Ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim.”

(H.R.Ibnu Majah)

Persembahan

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang sebagai wujud rasa syukur, bukti serta hormatku, maka dengan ini penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid yang memberi saya ilmu dan pengalaman serta bekal untuk mewujudkan cita-cita saya.
2. Kedua Orang tua saya tercinta Bapak Sadimin dan Ibu Casqodriyah, yang telah mendidik, membimbing, membesarkan saya serta tak pernah berhenti mendo'akan dan memberikan kasih sayang kepada saya sehingga penelitian ini selesai dan berjalan dengan lancar.
3. Teman terbaik saya Osi, yang telah mendo'akan dan memberikan petunjuk serta bimbingan kepada saya sehingga penelitian ini selesai dan berjalan dengan lancar.
4. Bapak Mujib Hidayat, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi saya, yang telah membimbing, mengarahkan, serta dukungan kepada saya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. MI Salafiyah Karangdadap Pekalongan yang bersedia untuk menjadi tempat penelitian dan membantu segala proses penelitian.
6. Teman saya Gopin, terimakasih sudah membersamai, menemani disetiap waktu di perpustakaan UIN Gusdur Pekalongan.

7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi, semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT.



ABSTRAK

Ardiansyah, M. Yuga Destri. 2025. Penerapan Metode Faltorcama Dalam Program Hafalan Juz ‘Amma Siswa Kelas 3B MI Salafiyah Karangdadap Pekalongan. Skripsi. Pekalongan: Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. M. Mujib Hidayat, M.Pd.I.

Kata Kunci :Metode Faltorcama, Meningkatkan Hafalan, Juz ‘Amma.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh *gadget*, atau *handphone*. Ditambah lagi dalam perkembangan teknologi saat ini penggunaan sepeda Listrik yang sedang populer di kalangan masyarakat karena sepeda listrik kini menjadi gaya hidup. Terutama kalangan siswa yang telah kecanduan game online dan bermain sepeda listrik, sehingga kehilangan minat untuk menghafal Al-Qur’an. Salah satu usaha untuk meningkatkan program hafalan Juz ‘Amma dengan metode faltorcama. Program hafalan Juz ‘Amma menjadi program unggulan MI Salafiyah Karangdadap Pekalongan.

Adapun rumusan masalah penelitian adalah: 1) Bagaimana penerapan metode faltorcama dalam meningkatkan program hafalan Juz ‘Amma siswa kelas 3B MI Salafiyah Karangdadap Pekalongan?. 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode faltorcama pada program hafalan Juz ‘Amma siswa kelas 3B MI Salafiyah Karangdadap Pekalongan?. Dan tujuan penelitian adalah: 1) Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan metode faltorcama dalam meningkatkan program hafalan Juz ‘Amma siswa kelas 3B MI Salafiyah Karangdadap Pekalongan. 2) Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penerapan metode faltorcama pada program hafalan Juz ‘Amma kelas 3B MI Salafiyah Karangdadap Pekalongan.

Jenis penelitian ini berupa penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu kepala madrasah, waka kesiswaan, wali kelas 3B dan perwakilan siswa kelas 3B. Sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari buku dan peneliti dari peneliti sebelumnya. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan

data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Sedangkan teknik analisis data menggunakan kondensasi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Faltorcama dalam program hafalan Juz ‘Amma di MI Salafiyah Karangdadap Pekalongan telah terlaksana dengan baik. Adapun langkah-langkah yang digunakan: pertama, persiapan guru mengkondisikan siswa agar siswa siap dan fokus dalam menghafal. Kedua, pelaksanaan yaitu setor dan *muraja’ah*. Ketiga, evaluasi dilakukan dengan cara guru membenarkan secara langsung bacaan siswa yang kurang tepat dari segi bacaan maupun tajwidnya ketika setoran. Adapun Faktor pendukungnya: adanya guru yang berkompeten, motivasi dari diri siswa sendiri dan faktor lingkungan atau suasana kelas yang mendukung. Sedangkan faktor penghambatnya: kemampuan siswa yang berbeda-beda dan kurangnya waktu.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah mencurahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “---“. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW., keluarga, sahabat, serta umat muslim yang mengikuti ajarannya hingga akhir zaman. semoga kita mendapatkan syafaatnya di Yaumul akhir nanti dan semoga kita selalu diberikan kesehatan, keselamatan, dan keberkahan serta kemudahan oleh Allah SWT. dalam menjalankan segala aktivitas.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih tak terhingga kepada seluruh pihak yang terlibat dan membantu penulisan hingga skripsi ini terwujud, antara lain kepada yang saya hormati:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak M. Mujib Hidayat, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikirannya dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.
5. Ibu Rhischa Assabet Shilla, M.Pd. selaku dosen wali akademik yang selalu memberikan nasehat dan bimbingannya selama ini.
6. Segenap Dosen dan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan berbagai macam ilmu serta motivasi selama belajar di Universitas Islam Negeri K.H Abdurahman Wahid Pekalongan.

7. Kepala Madrasah, Guru, dan Karyawan MI Salafiyah Karangdadap Pekalongan beserta seluruh pihak di dalamnya yang telah memberikan izin, kesempatan, bantuan, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian Skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberi makna dan manfaat bagi pembaca.

Terima kasih.

Pekalongan, 25 April 2025
Yang Menyatakan,

Penulis

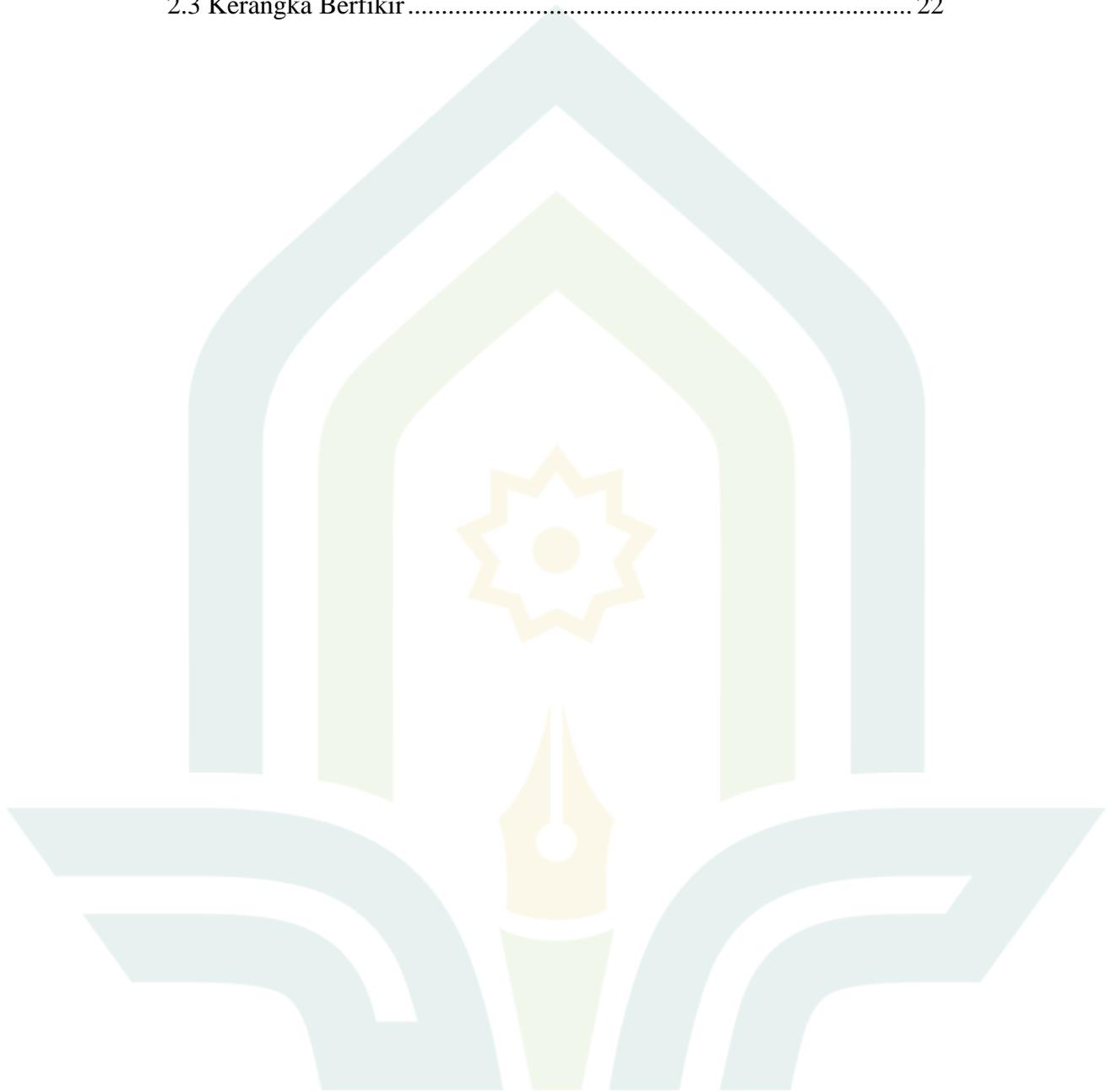
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Pembatasan Masalah	6
1.4. Rumusan Masalah	6
1.5. Tujuan Penelitian.....	6
1.6. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1. Deskripsi Teoritik.....	9
2.1.1. Penerapan.....	9
2.1.2. Al-Qur'an	9
2.1.3. Menghafal Al-Qur'an	11
2.1.4. Metode Faltorcama	12
2.1.5. Program Hafalan Juz 'Amma	15
2.2. Kajian Penelitian Yang Releven	17

2.3. Kerangka Berpikir	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1. Desain Penelitian	23
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	23
3.3. Fokus Penelitian	24
3.4. Data dan Sumber Data.....	24
3.5. Teknik Pengumpulan Data	25
3.6. Teknik Keabsahan Data.....	26
3.7. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
4.1. Gambaran Umum MI Salafiyah Karangdadap Pekalongan	29
4.2. Hasil Penelitian.....	30
4.3. Pembahasan	44
BAB V PENUTUP	51
5.1. Simpulan.....	51
5.2. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	57

DAFTAR GAMBAR

2.3 Kerangka Berfikir.....	22
----------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian UIN K.H. Abdurrahman Wahid
- Lampiran 2 : Surat Keterangan dari MI Salafiyah Karangdadap
- Lampiran 3 : Pedoman Observasi
- Lampiran 4 : Transkrip Observasi
- Lampiran 5 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 6 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 7 : Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 8 : Transkrip Dokumentasi
- Lampiran 9 : Pembagian Surat/ Pembagian Setoran Hafalan
Juz'amma
- Lampiran 10 : Data Tenaga Pendidik
- Lampiran 11 : Data Peserta Didik
- Lampiran 12 : Data Sarana Prasarana
- Lampiran 13 : Dokumentasi
- Lampiran 14 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam Pembukaan UUD 1945 menyatakan bahwa pembentukan Pemerintah Negara Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mewujudkan upaya tersebut Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat (3) memerintahkan agar Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang telah diatur dengan Undang-Undang (Sakir, 2016). Perwujudan dari amanat Undang-Undang Dasar 1945 yaitu dengan diberlakukannya Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pada hakikatnya bahwa tujuan dari Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Inflamasi et al., 2022). Di *era modern* yang sangat maju ini, setiap orang memiliki kebebasan untuk mencapai apa yang mereka butuhkan dan inginkan. Namun, untuk menghadapi perkembangan tersebut diperlukan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan serta potensi masing-masing peserta didik.

Pendidikan menjadi modal utama dan penting bagi kehidupan manusia dimasa mendatang, pendidikan sendiri terdiri dari berbagai macam salah satunya adalah mengajarkan cara membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an bagi umat Islam merupakan sebuah bentuk ibadah kepada Allah Swt. Allah SWT akan memberikan pahala bagi setiap umat islam yang membaca Al-Qur'an.

Menurut Quraish Shihab dalam Permatasari, mengemukakan bahwa Al-Qur'an merupakan sumber ajaran islam yang memuat petunjuk dari Tuhannya, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesama bahkan manusia dengan alam. Sedangkan umat islam mempunyai kewajiban terhadap Al-Qur'an untuk membacanya, menuliskannya, menghafalkannya ataupun menafsirkannya (Permatasari, 2023).

Selain membaca, menghafalkan Al-Qur'an juga memiliki peran penting dalam menjamin kemurnian dan kesucian Al-Qur'an, pada masa Rasulullah SAW pelestarian Al-Qur'an dengan cara hafalan, para sahabat menghafal semua wahyu yang disampaikan oleh Rasulullah SAW sendiri. Penjagaan Allah SWT terhadap Al-Qur'an bukan berarti Allah SWT menjaga secara langsung fase-fase penulisan Al-Qur'an, akan tetapi Allah SWT melibatkan hambanya untuk ikut dalam menjaga dan memelihara Al-Qur'an (Hitami, 2021).

Saat ini, dalam era globalisasi yang didukung oleh kemajuan teknologi yang cepat bahwa setiap orang sudah memiliki yang namanya *gadget*, *handphone* atau telepon genggam. Alat ini sudah mempengaruhi kehidupan manusia, entah menjadi lebih baik atau bahkan sebaliknya tergantung dari siapa yang memegangnya (Hitami, 2021). Ditambah lagi dalam perkembangan teknologi saat ini penggunaan sepeda listrik sebagai alat transportasi alternatif semakin meningkat. Sepeda Listrik sendiri saat ini sedang populer di kalangan Masyarakat Indonesia karena tidak hanya menjadi alat transportasi sepeda listrik kini menjadi gaya hidup Masyarakat. Namun bagi peserta didik *gadget* dan sepeda listrik bersifat candu seakan lebih menarik dari lainnya, nilai negatif yang terkandung adalah kebanyakan peserta didik bersifat *unsocial*, ingin selalu memainkannya. Banyak peserta didik yang lebih suka bermain gadget dan sepeda listrik dari pada membaca Al-Qur'an apalagi menghafalnya. Bahkan beberapa dari mereka lebih memilih ingin segera pulang setelah sekolah dan ingin bermain game online di rumah ataupun bermain sepeda listrik dengan teman sebaya,

sehingga kehilangan minat untuk menghafal Al-Qur'an (Nikma Lababa, Hapsawati Taan, 2024).

Aktivitas menghafal dapat meningkatkan kecerdasan dalam berpikir manusia, otak manusia itu seperti kumparan listrik, ketika menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an, kumparan itu akan terus menyalakan sel-sel dalam otak, apalagi yang dihafal adalah Kalamullah yang mulia. Anak-anak yang terbiasa menghafal akan lebih mudah mengingat dan memahami materi yang diberikan oleh guru dikelas, karena otak mereka terbiasa untuk berpikir dan memiliki daya ingat yang lebih kuat (Fitriani, 2018).

Sebagaimana disampaikan oleh (Oktapiani, 2020) Rasulullah pernah bersabda "Umatku yang menduduki peringkat sangat mulia adalah pembawa Al-Qur'an". Kegiatan menghafal Al-Qur'an adalah hal yang mulia, manfaat dari kegiatan menghafal Al-Qur'an pun tidak perlu diragukan lagi (Maliki & Ro'up, 2022). Pertama, manfaat spiritual, karena dengan menghafal Al-Qur'an, seseorang telah mengulangi bacaanya berulang-ulang sehingga membawa keberkahan, dan akan menciptakan suasana religius diantara para penghafal Al-Qur'an. Kedua, manfaat etika dan akhlak, karena siswa terbiasa harus beretika ketika menghadap gurunya saat setoran, jika hal ini dilakukan secara terus menerus maka anak tersebut dipastikan memiliki etika dan akhlak yang bagus. Ketiga, manfaat intelektual, salah satu manfaat dari menghafal Al-Qur'an dibidang intelektual adalah penguatan otak.

Pendidikan formal adalah wadah yang dimiliki oleh negara untuk terus mengembangkan sumber daya manusia, agar mampu bersaing di era globalisasi, namun manusia yang berkualitas secara akademik tanpa diimbangi dengan akhlak atau karakter religius sama saja akan merusak negara itu sendiri, karena peserta didik adalah generasi penerus bangsa, penentu bangsa seperti apa dimasa depan (Asiva Noor Rachmayani, 2015). Seperti dalam kitab Akhlakul Banin tentang mawar yang indah dan besar akan tetapi mempunyai tangkai bengkok memiliki filosofi bahwa anak yang tidak diluruskan dalam artian memiliki adab atau tatakrama (akhlak yang baik) sedari kecil maka ketika sudah dewasa akan

susah merubahnya dan meluruskannya menjadi hal yang riskan dan sulit.

Penanaman nilai-nilai keagamaan harus ditanamkan sejak dini. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman agama, termasuk kemampuan menghafal Al-Qur'an salah satunya yaitu menghafal Juz 'Amma. Hal ini mengingat ibadah sholat diwajibkan untuk menghafal Juz 'Amma dimana dalam setiap melaksanakan sholat dilafalkan surat-surat pendek. Menghafal Juz 'Amma merupakan sebuah usaha yang paling efektif untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian Al-Qur'an. Dengan hafalan Juz 'Amma berarti meletakkan isi Al-Qur'an pada hati penghafal.

Dalam kegiatan pembelajaran dibutuhkan sebuah metode yang tepat agar tujuan pembelajaran itu tercapai, begitu juga dengan menghafal Juz 'Amma dibutuhkan sebuah cara atau metode yang digunakan agar hafalan menjadi terprogram. Metode yang digunakan setidaknya yang dapat membantu menghafal Juz 'Amma agar lebih efektif dan efisien. Di era perkembangan teknologi yang sangat modern seperti zaman sekarang ini banyak sekali ditemukan berbagai metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an termasuk dalam menghafal Juz 'Amma. Selain dapat kita temukan di media elektronik dan media cetak, kita juga dapat menemukan dan mengikuti metode yang digunakan pada instansi formal maupun non formal (Najib, 2021).

Pada penelitian yang dilakukan Aan Fadia Annur, dkk dalam jurnal yang berjudul "Pelaksanaan Program Tahfidz Juz 30 Melalui Metode Faltorcama di MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan". Hasil penelitian mendeskripsikan bahwa pelaksanaan program tahfidz juz 30 melalui metode faltorcama yaitu dengan dihafal, setor dan dibaca bersama-sama (Aan Fadia Annur et al, 2022).

Berdasarkan observasi awal oleh peneliti di ketahui bahwa program hafalan Juz 'Amma di MI Salafiyah Karangdadap Pekalongan ini merupakan program unggulan yang wajib diikuti oleh semua siswa dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Program ini

telah berjalan kurang lebih 3 tahun. Sekolah ini memiliki target hafalan surat Juz ‘Amma yang berbeda untuk setiap tingkatan kelasnya. Jadi semakin tinggi tingkat kelasnya semakin sulit target hafalan suratnya. Program hafalan Juz ‘Amma dilaksanakan 1 kali pertemuan dalam 1 minggu pada hari Sabtu pukul 07.15 – 07.50. Dalam Pelaksanaan program hafalan Juz ‘Amma ini wali kelas masing-masing ditunjuk sebagai penanggung jawab untuk memandu atau mendampingi siswa dalam menghafal, agar hafalan siswa terpantau dan ketika terdapat kesalahan dapat membimbingnya dengan baik dan benar (Yaskur, 2024).

Kemudian peneliti menemukan masih ada beberapa siswa yang kesulitan dalam menghafal karena mereka kurang fokus dalam mengingat hafalan Juz ‘Amma, sebab setiap siswa memiliki karakter dan tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Yaskur selaku waka kesiswaan di MI Salafiyah Karangdadap Pekalongan beliau memaparkan bahwa, MI Salafiyah menggunakan metode faltarcoma, karena metode ini dapat meningkatkan hafalan Juz ‘Amma siswa (Yaskur, 2024).

Dalam pelaksanaan metode faltarcoma, siswa menyetorkan hafalan surat Juz ‘Amma yang telah ditentukan kepada guru kemudian guru menyimak lalu membenarkan bacaan siswa apabila ada yang salah saat pengucapan ayat-ayatnya. Kemudian untuk menjaga hafalannya dengan kegiatan pembiasaan pagi membaca Juz ‘Amma bersama-sama sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

Metode faltarcoma mempergunakan penglihatan dan pendengaran yang telah Allah SWT berikan sehingga siswa dapat melihat, mendengarkan dan melafalkan surat Juz ‘Amma dengan baik, serta siswa dapat memahami surat-surat Juz ‘Amma yang dihafalkannya. Kelebihan pada metode faltarcoma ini tidak hanya memperbaiki hafalan siswa akan tetapi bacaan siswa dalam membaca Juz ‘Amma. Selesai setoran, siswa diminta menghafalkan surat selanjutnya untuk dihafalkan di rumah.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di MI Salafiyah Karangdadap Pekalongan yang memfokuskan kepada

kelas 3B, terdapat metode menghafal Juz ‘Amma yang digunakan di Sekolah tersebut yaitu metode faltorcama yang melatih siswanya untuk meningkatkan menghafal Juz ‘Amma. Maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Penerapan Metode Faltorcama Dalam Meningkatkan Program Hafalan Juz ‘Amma Siswa Kelas 3B di MI Salafiyah Karangdadap Pekalongan”.

1.2. Identifikasi Masalah

Bagian identifikasi masalah pada penelitian ini menjelaskan pokok masalah yang tercermin di bagian latar belakang. Adapun identifikasi masalah penelitian:

1. Kurangnya minat peserta didik untuk menghafal Juz ‘Amma.
2. Perlunya penggunaan metode yang tepat untuk meningkatkan program hafalan Juz ‘Amma pada siswa.

1.3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus dan mendalam maka peneliti membatasi permasalahan penelitian yang memfokuskan pada penerapan metode faltorcama dalam meningkatkan program hafalan Juz ‘Amma siswa kelas 3B MI Salafiyah Karangdadap Pekalongan.

1.4. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode faltorcama dalam meningkatkan program hafalan Juz ‘Amma siswa kelas 3B MI Salafiyah Karangdadap Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode faltorcama pada program hafalan Juz ‘Amma siswa kelas 3B MI Salafiyah Karangdadap Pekalongan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan diatas, penelitian ini memiliki beberapa tujuan diantaranya yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode falforcama dalam meningkatkan program hafalan Juz ‘Amma siswa kelas 3B MI Salafiyah Karangdadap Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penerapan metode falforcama pada program hafalan Juz ‘Amma kelas 3B MI Salafiyah Karangdadap Pekalongan.

1.6. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian yang dilakukan ini bermanfaat teoritis dan praktis:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian tentang Penerapan metode falforcama untuk meningkatkan program hafalan Juz ‘Amma kelas 3B MI Salafiyah Karangdadap Pekalongan memiliki beberapa manfaat teoritis yang signifikan, yaitu mengungkapkan pentingnya penggunaan metode hafalan yang tepat dalam meningkatkan kualitas, motivasi dan kemampuan anak dalam menghafal Juz ‘Amma siswa kelas 3B MI Salafiyah Karangdadap Pekalongan.

1.6.2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Penelitian ini dapat membantu peneliti untuk memahami penerapan metode falforcama dalam meningkatkan hafalan Juz ‘Amma ini di dalam lingkungan sekolah. Dapat mengidentifikasi apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode falforcama ini, serta dapat meningkatkan kesadaran peneliti tentang pentingnya hafalan sejak usia dini.

b. Siswa-siswi MI Salafiyah Karangdadap

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi sehingga menjadi dorongan yang positif bagi individu dalam menghafal Juz ‘Amma.

c. Masyarakat Luas

Dapat mengetahui informasi tentang pentingnya menghafal Juz ‘Amma bagi pelajar, agar mampu menjadi generasi penghafal Juz ‘Amma yang cerdas.



BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Penerapan Metode Faltorcama Dalam Meningkatkan Program Hafalan Juz ‘Amma Siswa Kelas 3B di MI Salafiyah Karangdadap Pekalongan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Faltorcama di MI Salafiyah Karangdadap Pekalongan terlaksana dengan baik. Penerapan metode faltorcama mencakup 3 tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada persiapan, dimulai dari guru mengkondisikan siswa agar siswa siap dan fokus dalam menghafal menyuruh siswa untuk mempersiapkan hafalan yang telah ditentukan untuk disetorkan, kemudian membimbing siswa untuk berdoa. Pelaksanaan kegiatan program hafalan Juz ‘Amma yaitu dengan cara setoran hafalan Juz ‘Amma kepada guru (wali kelas), setoran dilaksanakan setiap hari sabtu pukul 07.15 - 07.50. Yang kedua melalui *muraja’ah* yang dilakukan melalui kegiatan pembiasaan pagi membaca Juz ‘Amma bersama sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dapat menjaga hafalan Juz ‘Amma siswa. Evaluasi, dilakukan dengan cara guru membenarkan secara langsung bacaan siswa yang kurang tepat dari segi bacaan maupun tajwidnya ketika setoran.
2. Faktor pendukung dalam penerapan metode faltorcama pada program hafalan Juz ‘Amma di MI Salafiyah Karangdadap ada 3, yaitu a) adanya guru yang berkompeten dalam bidangnya b) motivasi yang kuat dari diri siswa sendiri c) faktor lingkungan atau suasana kelas yang mendukung. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat penerapan metode faltorcama pada program hafalan Juz ‘Amma di MI Salafiyah Karangdadap terdiri dari 2 faktor yaitu a) kemampuan siswa yang berbeda-beda b) kurangnya waktu.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian dan hasil kesimpulan mengenai penerapan metode falorcama dalam meningkatkan program hafalan Juz ‘Amma siswa kelas 3B MI Salafiyah Karangdadap Pekalongan, maka peneliti menyarankan beberapa hal, diantaranya:

1. Guru hendaknya dapat meningkatkan mutu pengajarannya kepada siswa dan dapat meningkatkan kedisiplinan dalam mengajar, selain itu juga terus memotivasi siswa agar para siswa dapat menjaga kelancaran hafalan Juz ‘Amma dengan sungguh-sungguh serta kelak menjadi siswa hafidz/hafidzah yang mampu mengamalkan apa yang telah didapatnya.
2. Siswa hendaknya lebih aktif lagi dalam belajar menghafal Juz ‘Amma, pandai memanfaatkan waktu dan mampu mencari solusi dari permasalahannya dalam menghafal Juz ‘Amma, agar kelak mampu menjadi hafidz/hafidzah yang bisa diharapkan oleh semua pihak sebagai penerus perjuangan islam dan mampu mengamalkan dan mengajarkan apa yang telah diperolehnya dalam menghafal dan mengkaji Juz ‘Amma.
3. Untuk peneliti selanjutnya dimasa yang akan datang diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam tentang pengaruh metode falorcama terhadap pembentukan karakter serta nilai-nilai sepiritual siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Fadia Annur, Khusna, S., Fajarsiwi, L. A., & Abidurrohman. (2022). Pelaksanaan Program Tahfidz Juz 30 Melalui Metode FALTORCAMA di MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 01 Kedungwuni Pekalongan. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(2), 220–228. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i2.341>
- Adolph, R. (2016). *Pemanfaatan Juz Amma Interaktif*. 2(2), 1–23.
- Asiva Noor Rachmayani. (2015). *Pendidikan Formal*.
- Dewi., H. R. (2023). *Konsep Dasar Metodologi Penelitian* (Indra Perdana Kusuma (ed.)). Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Dokumentasi. (2025). *Dokumentasi wawancara*.
- Fitriani, Z. (2018). Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Minat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa di Sekolah Dasar Negeri 31 Pagaralam. *Muaddib: Islamic Education Journal*, 1(1), 53–62. <https://doi.org/10.19109/muaddib.v1i1.3045>
- Hadi, S. (2016). Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi [Examination of the Validity of Qualitative Research Data on Thesis]. *Ilmu Pendidikan*, 22(1), 21–22.
- Hariri. (2025). *Hasil wawancara kepala madrasah*.
- Haryono., E. (2024). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF* (Y. Umara (ed.); Cetakan Pe). Perkumpulan rumah Cemerlang Indonesia (PRCI). https://www.google.co.id/books/edition/METODOLOGI_PENELITIAN_KUALITATIF_DAN_KUA/HCwREQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=teknik+analisis+data+kondensasi&pg=PA139&prints=ec=frontcover
- Hidayah, T. G. (2020). *At-Tadzkir: Metode Menghafal Juz 'Amma* (G. GMS (ed.)). Genta Group Production.

https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=IGvyDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=Menghafal+Juz+Amma&ots=avYamEgDHh&sig=5kPiX2PZ4KVfMQh5Z9HbPrVQJck&redir_esc=y#v=onepage&q=Menghafal+Juz+Amma&f=false

Hitami, M. (2021). *Pengantar Studi Al-Qur'an : Teori dan Pendekatan* (A. Arifin (ed.); Cetakan Pe). LKIS Yogyakarta.

Hosen, N. (2019). *Tafsir Al-Qur'an di Medsos* (N. I. Iqbal Dawami (ed.); Cetakan Pe). PT Bentang Pustaka. https://www.google.co.id/books/edition/Tafsir_Al_Quran_di_Medsos/ieivDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Al-Qur%27an&printsec=frontcover

Ikhwan. (2025). *Hasil wawancara*.

Inflamasi, A., Steroid, N., & Ok-seon, M. (2022). *BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah*. 5(1), 1–7.

Laeliyah, S. (2021). PEMBIASAAN MEMBACA JUZ 'AMMA SEBELUM PEMBELAJARAN DIMULAI SEBAGAI PENINGKATAN SIKAP RELIGIUS SISWA SEKOLAH DASAR Solekhatul. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.

Lestari, T. (2023). *Pengaplikasian Ilmu Komunikasi Dalam Proses Sosial* (Pia Khoirotnun Nisa (ed.); 1st ed.). PT Mahakarya Citra Utama Group.

Maliki, N., & Ro'up, A. (2022). Metode Membaca dan Menghapal Al-Qurán Perspektif KH. Ahsin Sakho Muhammad. *Tsaqafatuna*, 4(2), 200–213. <https://doi.org/10.54213/tsaqafatuna.v4i2.175>

Mas'ud Syafi'i. (2022). *Pelajaran Tajwid* (B. Bintang (ed.)). Bulan Bintang.

Mesya, A. A. (2025). *Hasil wawancara*.

Muhammad Reza Aulia, Apriyanto, S. (2025). *Buku Referensi Technopreneurship* (Efitra (ed.); Pertama). PT.Sonpedia Publishing Indonesia.

- Najib, M. (2021). Implementasi Metode Takrir Dalam Menghafalkan Al Quran Bagi Santri Pondok Pesantren Punggul Nganjuk. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 8(3), 333–342. <https://doi.org/10.33367/intelektual.v8i3.727>
- Nikma Lababa , Hapsawati Taan, I. M. I. (2024). Pengaruh Faktor Pribadi Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Listrik (Studi Konsumen Sepeda Listrik Di Kabupaten Gorontalo). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(11), 564–572.
- Nur Setiawati, Nur Fadhillah Mappaselleng, B. M. (2024). *Panduan Dasar Komunikasi Efektif Metode Wawancara Penelitian* (Bayu Aji Setiawan (ed.); Pertama). Jejak Pustaka.
- Oktapiani, M. (2020). Tingkat Kecerdasan Spiritual Dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 95–108. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i1.861>
- Permatasari, R. C. (2023). *Pembiasaan Membaca Juz Amma Dan Shalat Dhuha Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas III Di MI Ma'arif Nguprit Ponorogo*. ii. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/23867>
- Rosmita., E. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif* (M. G. Indrawan (ed.); Pertama). CV. Gita Lentera.
- Rozi, F., Mukarromah, I., Waro, K., Rizqiyah, D., & Lailiana, W. (2024). *Penguatan Tadarus Juz ' Amma dalam Menjaga Kontinuitas Daya Ingat Siswa Madrasah*. 1(2), 30–40.
- Sakir, M. (2016). Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 12(1), 103. <https://doi.org/10.21154/cendekia.v12i1.370>
- Soleh., M. M. (2022). *Buku Saku Dirasat Islamiyah* (A. S. P. Evan Stiawan, Faisal Muttaqin (ed.); Pertama). CV. Sinar Jaya Berseri.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan, Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV . Alfabeta.

- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D (Pertama)*. CV Alfabeta.
- Sulastri, E. (2019). *9 Aplikasi Metode Pembelajaran*. Guepedia.
- Tarigan, A. A. (2022). *Al-Qur'an dan Ilmu Kesehatan Masyarakat Perspektif Integratif* (T. K. M. Kreasi (ed.); Pertama). CV.Merdeka Kreasi Group.
- Tripta, S. (2023). *Penelitian Lapangan (Percetakan Bandar di Lamgop (ed.))*. PALE MEDIA PRIMA.
- Umar Hamdan Nasution, L. D. J. (2024). *Metode Penelitian (Prayoga (ed.); Pertama)*. PT. SERASI MEDIA TEKNOLOGI.
- Wibisono, D. (2021). *Riset Bisnis Panduan bagi Praktisi dan Akademisi* (Sofnir Ali (ed.); Kedua). PT Gramedia Pustaka Utama Anggota IKAPI.
- Wildan, M. A. (2024). *Modul Metode Penelitian (S. Cover (ed.))*. Penerbit Adab.
- Yaskur. (2024). *Hasil Wawancara*.
- Yaskur. (2025). *Wawancara*.
- Zaenuri. (2023). *Pengelolaan Pembelajaran Afektif dalam Pembelajaran Al-Quran* (Abdullah Safei (ed.); Pertama). Publica Indonesia Utama.
- Zawawie, M. (2011). *P-M3 Al-Qur'an Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al-Qur'an*. (T. Medina (ed.)). Tinta Medina.